

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia, kapan saja dan dimana saja kita berada. Olahraga selain dapat meningkatkan kondisi fisik baik jasmani maupun rohani juga dapat berfungsi sebagai sarana rekreasi. Saat ini futsal adalah olahraga yang banyak digandrungi oleh masyarakat, futsal pun kini sudah menjadi gaya hidup baik sebagian orang. Futsal tidak jauh beda dengan bermain sepak bola pada umumnya. Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis.

Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat. Futsal adalah olahraga olahraga beregu. Kolektivitas tinggi akan mengangkat prestasi, seperti yang diungkapkan (Justinus Lhaksana, 2011) dalam bukunya mengatakan, "siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting, yang penting adalah gol yang tertetak. Menang atau kalah itu terjadi di seluruh olahraga, tidak ada pemain yang paling berjasa dalam satu tim".

Dalam futsal untuk mencapai prestasi hanya dapat dicapai melalui proses latihan begitupun dengan olahraga lainnya, menurut Harsono (1988) mengatakan ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama oleh atlet yaitu : latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental. Dari semua aspek itulah yang paling penting atau berpengaruh penting dalam proses latihan untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Saat ini olahraga futsal adalah olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Dari mulai anak usia dini, pelajar, mahasiswa sampai pegawai kantor baik pria maupun wanita ikut memainkan olahraga ini. Dari fasilitasnya pun mengalami perkembangan, hampir seluruh daerah di Indonesia sudah mempunyai fasilitas lapangan futsal. Lapangan futsal yang ada di Indonesia pun beragam, dari segi ukuran dan lantai yang digunakan. Untuk lapangan futsal dengan standar internasional setidaknya pada sisi lapangan memiliki panjang 38-42 meter, sedangkan untuk lebarnya sekitar 18-25 meter. Jenis lantai yang digunakan juga banyak macamnya, diantaranya *vinyl*, kayu, rumput sintetis, semen, dan *interlock*. Beberapa daerah sudah mempunyai fasilitas lapangan berukuran standar internasional seperti di *Tifosi Sport Centre* Jakarta Timur dengan menggunakan lantai berbahan *interlock*.

Olahraga futsal saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat, salah satunya dikalangan anak muda Indonesia. Hal ini ditandai dengan banyaknya kejuaraan-kejuaraan futsal antar usia muda dari mulai tingkat daerah sampai nasional. Oleh karena itu, banyak sekali bermunculan akademi futsal di Indonesia sebagai wadah untuk menyalurkan bakat para anak muda di bidang futsal.

DKI Jakarta merupakan provinsi di Indonesia yang berisikan akademi dan sekolah futsal yang terbilang cukup banyak. Hampir seluruh wilayah DKI Jakarta baik Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Selatan, Jakarta Utara, dan Jakarta Barat memiliki akademi dan sekolah futsal.

Kejuaraan rutin antar usia masing-masing wilayah pun makin banyak terselenggara. Tiap akademi atau sekolah futsal berlomba-lomba untuk bisa

menjuarai kejuaraan yang diselenggarakan. Hal itu dikarenakan setiap pemain dari masing-masing tim futsal pasti akan merasakan kegembiraan yang luar biasa ketika bisa menjuarai suatu kejuaraan. Selain bisa merasakan euforia saat bisa menjuarai suatu kejuaraan, para pemain pun bisa ikut mengharumkan nama akademi atau sekolah futsalnya masing-masing dan mereka juga akan mendapat apresiasi lebih dari orang tua serta teman-temannya. Meskipun tidak mudah untuk dapat meraih semua itu.

Namun keikutsertaanya dalam mengikuti kejuaraan belum bisa membawa gelar juara. Hal ini disebabkan salah satunya oleh sistem menyerang yang belum Efektif. Pemain Belum pernah diajarkan cara menyerang , Sehingga para pemain seringkali kebingungan ketika mendapatkan bola.

Futsal merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Olahraga futsal merupakan modifikasi olahraga sepak bola yang dimainkan di dalam ruangan. Teknik dasar yang digunakan pun hampir sama dengan sepakbola, perbedaannya pada ukuran lapangan yang lebih kecil.

Futsal tidak hanya memerlukan fisik yang kuat tetapi juga harus dibarengi dengan teknik, taktik maupun mental yang baik pula. Pemain futsal harus memiliki teknik dasar yang mumpuni, seperti mengumpan (*passing*), menerima (*receiving*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*), dan menyundul (*heading*). Keterampilan dasar tersebut perlu didukung oleh

kemampuan dasar lainnya. Adapun aspek-aspek latihan yang perlu dilatih secara seksama oleh atlet adalah latihan fisik, teknik, taktik dan mental.

Dalam futsal juga harus memiliki taktik yang sangat penting bagi pelatih dan atlet, taktik atau strategi bisa dikatakan hampir sama yaitu menampilkan seni keterampilan dalam pertandingan, seperti yang dikatakan oleh Bompas (2000) bahwa kalau strategi dalam ruang lingkup yang besar contohnya perang, sedangkan taktik ruang lingkungannya kecil. Latihan taktik adalah latihan sistem-sistem gerak baik sistem gerak pertahanan maupun sistem gerak penyerangan, selain itu taktik tanpa ada dukungan kemampuan fisik dan penguasaan teknik yang bagus. Latihan taktik adalah fungsi aplikasi dari teknik dan fisik Tidak akan berjalan.

Di dalam futsal taktik dibagi menjadi dua yaitu taktik penyerangan dan pertahanan, dalam pertandingan futsal silih berganti serangan sering kita jumpai. Pemain harus terus dalam kondisi fokus dan cepat dalam menganalisa situasi. Untuk itu pemahaman mengenai strategi futsal sangat dibutuhkan. Pemain yang baik tidak hanya tajam dalam mencetak angka, namun juga harus sigap dalam bertahan. Jika sebuah tim hanya berisikan pemain yang handal menyerang, keamanan gawang akan sangat rentan. Sebaliknya, bila hanya berisi pemain dengan kemampuan bertahan, tim akan sulit menciptakan gol yang merupakan penentu hasil akhir pertandingan. Demikian pula menurut (Sarmiento et al., 2016)“ Mempertimbangkan bahwa mencetak gol adalah yang terbaik efektivitas ofensif dalam pertandingan futsal”.

Hal pertama yang harus diperhatikan pemain saat berlatih menyerang adalah prinsip terbuka. Setelah bertahan dan kemudian bola berhasil direbut kembali,

pemain harus secepatnya beralih pada sistem menyerang. Pemain yang tadinya bertahan secara *compact* (ketat) sesegera mungkin untuk membuka pertahanannya untuk menyerang, begitu juga dengan pemain saat berlatih bertahan, setelah bola berhasil direbut lawan pemain yang dalam keadaan terbuka (penyerangnya) harus lebih cepat menutup pertahanannya untuk tidak mudah dimasuki oleh lawan, seperti yang dikatakan (Sarmiento et al., 2016) futsal adalah permainan dengan sifat cepat, di mana elemen-elemen yang penting dari permainan kadang-kadang ditentukan secara kebetulan. Oleh karena itu, proses pelatihan harus mengubah perilaku individu / tim yang tidak teratur. Mencoba memprediksi kinerja selanjutnya berdasarkan kinerja sebelumnya adalah tugas yang menantang namun penting bagi analisis pertandingan.

Dalam permainan futsal penting bagi para pemain pada sebuah tim untuk menguasai taktik dan strategi futsal saat melakukan sistem permainan menyerang. Tujuan utamanya tidak lain adalah agar bisa menembus pertahanan lawan dan mencetak sebuah gol. Pada setiap pertandingan yang berlangsung di lapangan akan selalu ada tim yang lebih dominan untuk melakukan sistem permainan dengan sistem menyerang dan ada tim yang lebih cenderung dalam sistem bermain bertahan.

Bagian utama dalam bermain futsal ialah memenangkan sebuah pertandingan tersebut, adanya proses memenangkan pertandingan yaitu melakukan suatu penyerangan yang bisa berawal dari serangan balik yang cepat, antisipasi, dan membangun serangan dari bawah atau disebut *build up*. *Build up* merupakan hal yang sering dilupakan untuk dilatih atau diajarkan. *Build up* yang dimaksud adalah

membangun serangan dari bawah pertahanan sendiri dan tidak memaksakan permainan untuk terburu-buru menyerang ke pertahanan lawan dimana saat pertahanan lawan seimbang.

Dalam penerapannya momen menyerang mempunyai dua fase yaitu membangun serangan (*Build up*) dan menyelesaikan serangan (*Finishing*). Dimana membangun serangan bertujuan untuk menghasilkan peluang, dan menyelesaikan serangan kelanjutan dari membangun proses membangun serangan itu sendiri yang bertujuan untuk memanfaatkan peluang dan mengkonversikannya menjadi sebuah gol. Dalam proses membangun serangan yaitu memulai serangan atau membangun serangan dimulai dari penjaga gawang dan melewati berbagai Area yaitu area belakang (*Build Up Area*), tengah (*Open Play Area*) hingga depan (*Finishing area*).

Beberapa sistem menyerang (*attack*) yang sering digunakan dalam permainan futsal antara lain, sistem 3-1, sistem 2-2, sistem 4-0, bahkan bermain dengan sistem *power play*, atau kiper yang ikut bermain ke daerah pertahanan lawan, berbagai macam sistem *power play* yaitu sistem 3-2, sistem 1-2-2, dan sistem 2-1-2. Namun berdasarkan masalah yang ditemukan dilapangan yaitu kurangnya penerapan sistem penyerangan tertentu pada saat Latihan maupun pada saat pertandingan, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dan meneliti tentang “Analisis Sistem Menyerang Tim Anquere pada *Jakarta Futsal League* 2021”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah beberapa jumlah masalah berikut:

1. Tim futsal Anquere melakukan Sistem menyerang
2. Cara melatih sistem menyerang tim futsal Anquere yang baik
3. Meningkatkan Sistem Menyerang tim futsal Anquere
4. Latihan sistem Menyerang membutuhkan waktu yang lama sebelum pertandingan
5. Tahapan menyerang yang dilakukan tim anquere

## C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian agar mendapatkan hasil yang efektif dan optimal maka masalah dalam penelitian ini adalah analisis keberhasilan dan kegagalan sistem menyerang dan tahapan menyerang pada pertandingan tim futsal Anquere pada putaran ke-2 di *Jakarta Futsal League 2021*.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem menyerang yang efektif digunakan tim futsal Anquere pada *Jakarta Futsal League 2021*?
2. Bagaimana tahapan menyerang yang digunakan tim futsal Anquere pada *Jakarta Futsal League 2021*?

## E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai penambah wawasan di dunia olahraga futsal dan dijadikan pelatih sebagai acuan meningkatkan sistem menyerang

### 2. Manfaat praktis

Menambah wawasan nilai pendidikan khususnya bidang keolahragaan, selanjutnya dijadikan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan.

- Bagi pelatih dapat menerapkan proses latihan sistem menyerang untuk penampilan bermain futsal yang diharapkan
- Bagi pemain, dengan mengetahui latihan sistem menyerang dapat dipakai sebagai bahan latihan untuk peningkatan prestasi.

### 3. Manfaat kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi pelatih-pelatih dalam pembelajaran sistem menyerang yang baik untuk diterapkan dan diajarkan.

### 4. Manfaat sosial

Memberikan kepada semua pihak mengenai pembelajaran sistem menyerang, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non-formal untuk mempelajari dan mengenalkan sistem menyerang.